

HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN E-JOURNAL DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN KEMAMPUAN PENGETAHUAN KEPUSTAKAAN

10.34005/akademika.v8i02.545

Astrid Natasya Rachmatia

Nat_tasya19@yahoo.com

Universitas Islam As-Syafi'iyah Jakarta
Indonesia

Khasanah

Khasanahrcl.mtp@uia.ac.id

Universitas Islam As-Syafi'iyah Jakarta
Indonesia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meneliti 1). Hubungan antara pemanfaatan E-Journal dengan kemampuan pengetahuan kepustakaan, 2). Hubungan antara motivasi belajar dengan kemampuan pengetahuan kepustakaan, 3), Hubungan antara pemanfaatan E-Journal dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan kemampuan pengetahuan kepustakaan. Hipotesis dari penelitian ini adalah 1). Diduga terdapat hubungan positif antara pemanfaatan E-Journal dengan kemampuan pengetahuan kepustakaan, 2). Diduga terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan kemampuan pengetahuan kepustakaan, 3), Diduga terdapat hubungan positif antara pemanfaatan E-Journal dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan kemampuan pengetahuan kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Hipotesis pertama diterima, bahwa terdapat hubungan positif antara pemanfaatan E-Journal dengan kemampuan pengetahuan kepustakaan, 2). Hipotesis kedua ditolak, karena dari hasil pengujian dibuktikan bahwa tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan kemampuan pengetahuan kepustakaan, 3). Hipotesis ketiga diterima, bahwa terdapat hubungan positif antara pemanfaatan E-Journal dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan kemampuan pengetahuan kepustakaan dengan tingkat koefisien rendah.

Kata Kunci: Pemanfaatan E-Journal, Jurnal Elektronik, Motivasi Belajar, Kemampuan Pengetahuan Kepustakaan, Perpustakaan.

Abstrac: *The research is purposed to examine, 1). A significant relationship between the use of electronic journals and library knowledge, 2). A significant relationship between motivation to learn and library knowledge, 3). A significant relationship between the use of electronic journals and motivation to learn together with library knowledge. The hypothesis of this study is, 1). There is a positive relationship between the use of electronic journals and library knowledge, 2). There is a positive relationship between motivation to learn and library knowledge, 3). There is a positive relationship between the use of electronic journals and motivation to learn together with library knowledge. The result of test showed: 1). The first hypothesis is accepted, there is a positive relationship between the use of electronic journals and library knowledge, 2). The second hypothesis is rejected, because from the test results it can be seen that there is no relationship between motivation to learn and library knowledge, 3). The third hypothesis is accepted, there is a positive relationship between the use of electronic journals and motivation to learn together with library knowledge skills with low coefficient levels.*

Keyword: *Utilization Of Electronic Journal, Electronic Journal, Learning Motivation, Knowledge Ability Literature, Libraries.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat tidak bisa dipungkiri sangat mempengaruhi gaya hidup manusia saat ini, termasuk gaya berkomunikasi dan gaya pencarian informasi. Teknologi merupakan sistem yang diciptakan oleh manusia untuk suatu tujuan tertentu. Teknologi adalah kepanjangan dari kemampuan manusia tersebut. Teknologi yang ada, tergantung bagaimana manusia merencangkannya, memanfaatkannya, dan menerimanya. Jadi nilai dari segala bentuk teknologi tergantung pada kegunaannya bagi umat manusia. Seperti halnya dengan internet. Internet merupakan salah satu bukti nyata adanya perkembangan teknologi dalam hal komunikasi dan informasi. Saat ini banyak orang menggunakan internet untuk berbagai keperluan. Bukan hanya kebutuhan bersosialisasi saja, namun saat ini dunia pendidikan pun sudah merambah ke arah kemajuan teknologi. Banyak orang yang memanfaatkan internet ini untuk melakukan pencarian berbagai macam informasi, termasuk kepada para mahasiswa sering melakukan pencarian informasi untuk mengerjakan tugas-tugas perkuliahannya. Mereka sering melakukan pencarian dengan menggunakan fasilitas *search engine* seperti *google*, untuk membantu mereka menemukan jawaban dari tugas-tugas yang diberikan. Namun sayangnya tidak semua informasi yang ada pada *google* bersifat ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Mahasiswa selaku objek yang akan dididik dan diberikan pengetahuan, hingga dapat dikatakan layak dan kompeten pada satu bidang tertentu, merasa perlu untuk diberikan edukasi untuk dapat memanfaatkan jurnal elektronik tersebut. Setelah mereka diberikan edukasi, diharapkan mereka memiliki kemampuan pengetahuan kepastakaan untuk selanjutnya dapat timbul motivasi belajar dari dalam dirinya. Kemampuan pengetahuan kepastakaan inilah yang akan menjadi bekal bagi mereka untuk dapat mengerjakan tugas-tugas perkuliahan dengan mudah.

Tak dapat dipungkiri bahwa setiap individu memiliki kondisinya masing-masing, dimana kondisi tersebut berperan penting dalam aktivitasnya sehari-hari. Kondisi dari masing-masing individu tersebut merupakan salah satu pemicu timbulnya sebuah motivasi dalam diri seseorang. Motivasi seseorang dalam belajar dapat timbul dari dalam diri sendiri, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, termasuk juga harapan akan cita-citanya. Selain itu juga motivasi dapat timbul dari luar dirinya seperti adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Selain lingkungan belajar yang membuat mereka terpacu untuk terus belajar, sebuah institusi pendidikan juga harus menyediakan sumber-sumber

belajar yang nyaman agar mereka dapat melakukan proses belajar mengajar. Serta menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang proses belajar mengajar tersebut, seperti laboratorium dan perpustakaan. Seperti diketahui bersama, sumber belajar dapat berbentuk pesan, orang, bahan, alat, metode atau teknik, dan lingkungan seperti kelas, aula, dan perpustakaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “Hubungan Pemanfaatan E-Journal dan Motivasi Belajar Dengan Kemampuan Pengetahuan Kepustakaan Pada Universitas di Wilayah Jakarta Timur (Penelitian Korelasi Pada Universitas Swasta di Lingkungan Wilayah Jakarta Timur)”

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan *e-journal* dengan kemampuan pengetahuan kepustakaan? 2) Apakah terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan kemampuan pengetahuan kepustakaan? 3) Apakah terdapat hubungan positif dan signifikan secara bersama-sama antara pemanfaatan *e-journal* dan motivasi belajar dengan kemampuan pengetahuan kepustakaan?

Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan *e-journal* dengan kemampuan pengetahuan kepustakaan para mahasiswa. 2) Untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan kemampuan pengetahuan kepustakaan para mahasiswa. 3) Untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan secara bersama-sama antara pemanfaatan *e-journal* dan motivasi belajar dengan kemampuan pengetahuan kepustakaan para mahasiswa.

Kemampuan merupakan hal yang ada dalam diri seseorang semenjak dia lahir. Namun kemampuan tersebut perlu diasah dan dikembangkan, sehingga menjadi suatu yang bermanfaat. Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Menurut Chaplin *ability* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan. Sedangkan menurut Robbins (2015:35) kemampuan merupakan kapasitas seorang individu untuk melakukan berbagai macam tugas dalam sebuah pekerjaan. Adapun menurut Sudrajat dalam Sriyanto (2015: 35) *ability* adalah menghubungkan kemampuan dengan kata kecakapan. Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda dalam melakukan suatu tindakan. Kecakapan ini mempengaruhi potensi yang ada dalam diri individu tersebut. Proses pembelajaran yang mengharuskan siswa mengoptimalkan segala kecakapan yang dimiliki.

Suardi menjelaskan bahwa manusia memiliki sifat ingin tahu terhadap segala sesuatu. Sesuatu yang ingin diketahui manusia tersebut disebut dengan pengetahuan.

Dalam taksonomi bloom (2018:https://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom) pengetahuan adalah dasar dari tingkatan dalam ranah kognitif.

Secara teoritis, menurut taksonomi bloom tujuan pendidikan dibagi kedalam tiga domain, yaitu: (1.) *Cognitive domain* yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berfikir; (2) *Affective domain* yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan atau emosi, seperti minat, sikap, apresiasi dan cara penyesuaian diri; (3) *Psychomotor domain* berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin. Dari domain-domain tersebut dibagi kembali menjadi beberapa kategori dan subkategori yang berurutan secara hirarkis. Dalam pembahasan penelitian ini, pengetahuan kepustakaan masuk kedalam domain kognitif. Maka peneliti hanya akan membahas mengenai ranah kognitif saja.

Kognitif adalah kemampuan intelektual siswa dalam berfikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Menurut Bloom dalam Firdaus (2013:1) segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesa, dan kemampuan mengevaluasi. Dalam ranah kognitif itu terdapat enam aspek atau jenjang proses berfikir, mulai jenjang terendah sampai dengan jenjang yang tertinggi. Dalam berbagai kesempatan, banyak orang menjumpai istilah kepustakaan. Istilah tersebut dalam bahasa Inggris disebut dengan *bibliography* atau *references*, biasa dijumpai pada akhir sebuah karangan atau sebuah artikel ataupun bagian akhir sebuah buku. Kepustakaan dalam hal ini menurut Basuki (1993:7) memiliki arti daftar buku yang menyangkut suatu karya ataupun daftar buku yang digunakan untuk menyusun karya tulis. Biasanya kepustakaan ini dimuat diakhir tulisan dengan tujuan memberi petunjuk bagi pembaca selanjutnya untuk menelusuri subjek yang bersangkutan dengan menggunakan daftar buku. Ajaran dari kepustakaan ini ialah pengetahuan merupakan akumulasi dari pengetahuan sebelumnya.

Kepustakaan menurut Departemen Pendidikan Nasional (h.1122) adalah buku-buku kesusastraan; daftar kitab yang dipakai sebagai sumber acuan untuk mengarang; semua buku, karangan dan tulisan mengenai suatu bidang ilmu, topik, gejala atau kejadian. Studi kepustakaan juga diartikan oleh Mirzakon (2018:3) merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb.

Maka dapat disimpulkan bahwa kepustakaan atau references atau bibliography adalah daftar buku yang menyangkut suatu karya tulis seseorang yang digunakan sebagai sumber acuan.

Dari rangkaian penjelasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan pengetahuan kepustakaan adalah kecakapan intelektual seseorang untuk mengingat kembali atau mengenali kembali atau mengumpulkan informasi sebuah daftar referensi atau bibliografi atau daftar buku yang menyangkut suatu karya tulis seseorang yang digunakan sebagai sumber acuan.

Pemanfaatan merupakan turunan dari kata manfaat, yaitu guna; faedah. Menurut Davis dan Adam, kemanfaatan merupakan tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi orang tersebut. Pengukuran kemanfaatan tersebut berdasarkan frekuensi dan diversitas teknologi yang digunakan. Sedangkan menurut Chin dan Thod dalam Arief (2011:36) kemanfaatan dapat berupa kemanfaatan satu faktor seperti pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, meningkatkan produktivitas, efektifitas, dan meningkatkan kinerja pekerjaan.

Reitz (h.564) dalam *Online Dictionary of Library Information Science*, sumber referensi adalah *Any publication used by a reference librarian to provide authoritative information in response to a reference question, including but not limited to reference books, catalog records, printed indexes and abstracting services, and online bibliographic databases. Individuals and services outside the library who can be relied upon to provide authoritative information are considered resources for referral*. Publikasi yang digunakan pustakawan sebagai referensi untuk memberikan informasi dalam menanggapi pertanyaan, tidak terbatas hanya buku referensi, tetapi juga catatan katalog, indeks dan abstrak, serta pangkalan data *online*. Layanan di luar perpustakaan dapat diandalkan untuk memberikan informasi yang dapat dianggap sebagai bahan rujukan.

Jurnal menurut Departemen Pendidikan Nasional (h.594) merupakan bagian dari jenis terbitan berseri yang menjadi koleksi perpustakaan. Menurut bahasa jurnal adalah catatan harian, surat kabar khusus. Menurut istilah, jurnal disebutkan oleh Lasa HS (1999:12) adalah terbitan berkala yang berisi tulisan ilmiah yang diterbitkan pada waktu tertentu, tulisan ini biasanya berupa hasil penelitian, artikel ilmiah, maupun ringkasan karya akademik. Adapun pengertian jurnal menurut High Beam dalam Rusydi (08(02):201) "*Journal is the collection and periodic publication or transmission of news and the result of research through media*", artinya bahwa jurnal merupakan suatu koleksi dan terbitan berkala atau transmisi mengenai berita dan hasil-hasil penelitian mengenai media.

Menurut Handoko seperti dikutip oleh Kurniasari (2014:14) dalam skripsi Pemanfaatan Jurnal Elektronik terhadap Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, pemanfaatan jurnal yang merupakan salah satu bahan pustaka koleksi dari perpustakaan jika

dilihat dari sisi pengguna dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: (1) kebutuhan, (2) motivasi, (3) minat; sedangkan faktor eksternal meliputi: (1) ketersediaan fasilitas pencarian temu kembali informasi, (2) kelengkapan koleksi, (3) keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna perpustakaan.

E-journal menurut Andrianty (2005:26) dapat dibedakan menjadi 2 kelompok dari segi akses, yaitu: (1) jurnal elektronik dapat diakses tanpa adanya biaya dan dapat didownload lalu dicetak dengan bebas (*open access*); (2) jurnal elektronik tidak dapat diakses bila tidak melanggannya dan menggunakan *password* untuk mengaksesnya (*closed access*). Pendapat lain tentang jenis jurnal elektronik, yaitu: (1) jurnal yang terbit hanya dalam bentuk elektronik (*electronic-only journal*); (2) jurnal versi elektronik dengan versi cetaknya.

Kurniasari kembali menegaskan (2014:202) bahwa Jurnal merupakan representasi dari pengetahuan baru tentang perkembangan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan secara empiris dan biasanya merupakan gagasan yang terbaru. Sedangkan untuk mendefinisikan lebih lanjut tentang jurnal elektronik atau *e-journal* adalah jurnal yang segala aspek (penyiapan, review, penerbitan, dan penyebaran) dilakukan secara elektronik. Latar belakang yang memunculkan jurnal elektronik adalah mahalnya percetakan jurnal, kemajuan teknologi komputer dan meluasnya teknologi jaringan *www (world wide web)*. Reitz dalam Kurniasari (2014:202) mendefinisikan bahwa jurnal elektronik sebagai versi digital dari jurnal tercetak, atau jurnal seperti dalam bentuk publikasi elektronik tanpa versi tercetaknya, tersedia melalui email, web atau akses internet. Baik *online journal* maupun jurnal tercetak merupakan jurnal dalam cakupan terbitan berseri. Perbedaannya terletak pada media aksesnya dimana jurnal tercetak dalam bentuk tercetak berbahan baku kertas dan dibaca langsung, sedangkan online journal berupa jurnal dalam bentuk digital dan untuk membacanya diperlukan akses internet terlebih dahulu. Sedangkan pemanfaatan jurnal elektronik menurut Azwar (2017: 8) seperti terdapat dalam jurnal *libraria* merupakan kegiatan pemustaka dalam menggunakan jurnal dalam hal mencari informasi yang dibutuhkan. Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik atau biasa disebut dengan *E-journal* adalah suatu aktifitas yang dilakukan seseorang dalam menggunakan publikasi ilmiah yang berisi hasil penelitian, artikel ilmiah, maupun ringkasan karya akademik, terbit secara berkala melalui *online* internet maupun CD-ROM.

Motivasi menurut Uno (2017:3) merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Menurut Mc.Donald dalam Sardiman (2016:73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Dari pengertian yang dikemukakan McDonald ini mengandung tiga elemen penting, yaitu: (1) Motivasi itu mengawali terjadinya energi pada diri seseorang, (2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau *feeling*, (3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Dengan ketiga elemen diatas maka dapat dikatakan bahwa motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri seseorang sehingga akan memunculkan rasa untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan kebutuhan atau keinginan. Dalam buku Psikologi Pendidikan karya Djaali (2014:101), disebutkan bahwa motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Sementara Gates mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu. Adapun Greenberg dalam Djaali (2014:101) menyebutkan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan. Siti suprihatin dalam jurnal pendidikan ekonomi UM Metro mensintesis (2015:75) bahwa motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Winkel dalam Revianandha (2018) menyebutkan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis didalam siswa yang menimbulkan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Sejalan dengan itu, Sadirman (h.75) mengatakan bahwa motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang di kehendaki dapat tercapai. Menurut Uno (h.27-28), hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada para siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi merupakan pendorong bagi mahasiswa untuk melakukan sesuatu. Motivasi menurut Syardiansyah (2016:440) dapat mendorong seseorang, sehingga akhirnya orang itu menjadi spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu. Tidak mungkin seseorang mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak mengetahui betapa penting dan faedahnya hasil yang akan dicapai dari belajarnya bagi dirinya. Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan motivasi belajar adalah dorongan atau daya penggerak psikis yang ada dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku sehingga tujuannya tercapai.

Indikator atau pengukuran yang dipakai dalam motivasi belajar menurut Uno (h.23) dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik. Rujukan penelitian terdahulu dalam penelitian ini diantaranya: 1) Jurnal Ibnu Rusydi (2014: 200-210) yang diterbitkan dalam Jurnal Iqra' Volume 08 No.02 di Universitas Hasanudin Makasar, dengan judul Pemanfaatan E-Journal Sebagai Media Informasi Digital. 2) Jurnal Supriadi (2015:127 – 139) yang diterbitkan dalam Lantanida Journal, Vol. 3 No. 2, Tahun 2015 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. 3) Jurnal Nopinia Dwi Kurnia Wati (h.1-11) yang diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN, dengan judul Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar Dengan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMA. 4) Skripsi Henti Lesviani (2018) yang diterbitkan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul Pemanfaatan Koleksi E-Journal oleh Mahasiswa pada Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (UHAMKA), 5) Skripsi Aminatuz Zuhro (2011) yang diterbitkan di Stikes Aisyiyah Yogyakarta, dengan judul Hubungan Pemanfaatan Fasilitas Internet Dengan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar pada Mahasiswa DIII Kebidanan Semester IV Di Asrama Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan diatas, maka sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian dapatlah diajukan hipotesis sebagai berikut: 1) Diduga terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan *e-journal* dengan kemampuan pengetahuan kepastakaan para mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Mohammad Husni Thamrin, 2) Diduga terdapat hubungan positif antara motivasi belajar mahasiswa dengan kemampuan pengetahuan kepastakaan para mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Mohammad Husni Thamrin, 3) Diduga terdapat hubungan positif antara pemanfaatan *e-journal* dan motivasi belajar mahasiswa secara bersama-sama dengan kemampuan pengetahuan kepastakaan para mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Mohammad Husni Thamrin.

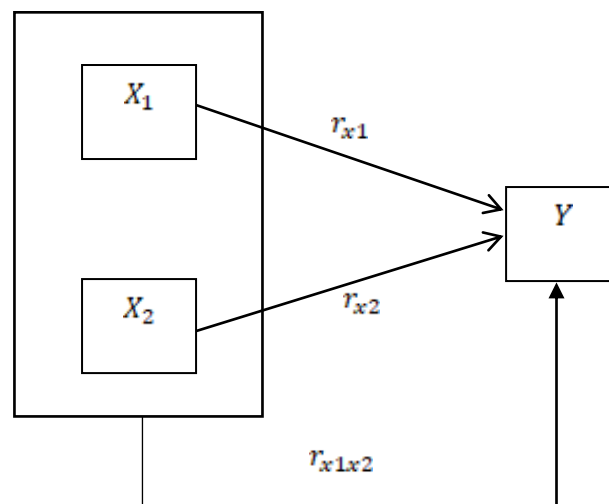
METODELOGI

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Mohammad Husni Thamrin Jakarta Timur, khususnya pada mahasiswa program sarjana pada Fakultas Kesehatan. Yaitu program studi S1 Gizi, S1 Keperawatan, dan S1 Kesehatan Masyarakat angkatan ketiga. Dan Universitas Darma Persada Jakarta Timur, khususnya

pada mahasiswa program sarjana pada Fakultas Ekonomi. Yaitu program studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi angkatan ketiga.

Waktu Penelitian dilaksanakan mulai bulan Juni 2018 sampai dengan September 2018.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional



Gambar 2. Desain Penelitian

dimana Y adalah Variabel terikat (kemampuan pengetahuan kepustakaan)

X_1 adalah Variabel bebas satu (pemanfaatan *e-journal*), X_2 adalah Variabel bebas dua (motivasi belajar), r_{x1} adalah koefisien korelasi antara pemanfaatan *e-journal* dengan kemampuan pengetahuan kepustakaan, r_{x2} = Koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan kemampuan pengetahuan kepustakaan, r_{x1x2} adalah Koefisien korelasi antara pemanfaatan *e-journal* dan motivasi belajar dengan kemampuan pengetahuan kepustakaan

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan inferensial. Penulis melakukan penelitian di dua Universitas dikarenakan dari lima Universitas yang memanfaatkan *E-Journal* dari Kemenristekdikti didapat hanya ada dua Universitas yang memberikan edukasi berupa bimbingan dan teknologi dalam memanfaatkan *E-Journal* yaitu Universitas Mohammad Husni Thamrin, dan Universitas Darma Persada. Dengan populasi mahasiswa semester enam dari kedua Universitas tersebut yang kesemuanya berjumlah 285. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini akan menggunakan teknik

random sampling, Jumlah sampel dalam penelitian ini didapat dengan menggunakan perhitungan dengan rumus *Slovin*

Pada uji coba instrumen ini peneliti mengambil populasi sebanyak 119 orang, dengan perhitungan yang sama dengan perhitungan penentuan sampel penelitian yaitu menggunakan rumus *Slovin*. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan spss versi 21, dari variabel kemampuan pengetahuan kepustakaan didapat hasil bahwa semua butir pernyataan dinyatakan valid yaitu sebanyak 25 butir pernyataan.

Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 21, didapat hasil bahwa data yang didapat dari angket uji coba dari variabel kemampuan pengetahuan kepustakaan dinyatakan reliabel dengan tingkat indeks sangat tinggi karena r_{hitung} sebesar 0,915 dan r_{tabel} sebesar 0,207 jadi $0,915 > 0,207$.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan spss versi 21, dari variabel pemanfaatan *E-Journal* didapat hasil bahwa butir pernyataan yang dinyatakan valid yaitu sebanyak 31 butir pernyataan dan jumlah pernyataan yang tidak valid adalah sebanyak 4 nomor. Yaitu nomor 2, 3, 4, 20.

Pengujian reliabilitas instrumen kemampuan pengetahuan kepustakaan pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 21, didapat hasil bahwa data yang didapat dari angket uji coba dari variabel kemampuan pengetahuan kepustakaan dinyatakan reliabel dengan tingkat indeks sangat tinggi karena r_{hitung} sebesar 0,832 dan r_{tabel} sebesar 0,207 jadi $0,832 > 0,207$.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan spss versi 21, dari variabel motivasi belajar didapat hasil bahwa butir pernyataan yang dinyatakan valid yaitu sebanyak 28 butir pernyataan dan jumlah pernyataan yang tidak valid adalah sebanyak 7 nomor. Yaitu nomor 8, 13, 17, 20, 22, 23, 32.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 21, didapat hasil bahwa data yang didapat dari angket uji coba dari variabel kemampuan pengetahuan kepustakaan dinyatakan reliabel dengan tingkat indeks tinggi karena r_{hitung} sebesar 0,779 dan r_{tabel} sebesar 0,207 jadi $0,779 > 0,207$.

HASIL

Uji Normalitas Kemampuan Pengetahuan Kepustakaan (Y)

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Test* terlihat bahwa nilai signifikansi variabel kemampuan pengetahuan kepustakaan adalah

sebesar 0,133 yang artinya lebih besar dari nilai probabilitas (0,05), maka dapat dikatakan H_0 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan pengetahuan kepastakaan berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95%.

Uji Normalitas Pemanfaatan *E-Journal* (X_1)

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Test* terlihat bahwa nilai signifikansi variabel kemampuan pengetahuan kepastakaan adalah sebesar 0,050 yang artinya sama dengan nilai probabilitas (0,05), maka dapat dikatakan H_0 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan *E-Journal* berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95%.

Uji Normalitas Motivasi Belajar (X_2)

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Test* diatas terlihat bahwa nilai signifikansi variabel motivasi belajar adalah sebesar 0,101 yang artinya lebih besar dari nilai probabilitas (0,05), maka dapat dikatakan H_0 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95%.

Uji Homogenitas Pengetahuan Kemampuan Pengetahuan (Y) Terhadap Pemanfaatan *E-Journal* (X_1)

Nilai signifikansi kemampuan pengetahuan kepastakaan terhadap pemanfaatan *e-journal* adalah sebesar 0,60 yang artinya lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05. Karena kriteria pengujian data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi $>$ nilai probabilitas (0,05), maka keputusan dari pengujian homogenitas dalam variabel ini adalah data berasal dari populasi yang homogen.

Uji Homogenitas Pengetahuan Kemampuan Pengetahuan (Y) Terhadap Motivasi Belajar (X_2)

Hasil perhitungan uji homogenitas pada variabel kemampuan pengetahuan kepastakaan terlihat bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,85 yang artinya lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05. Karena kriteria pengujian data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi $>$ nilai probabilitas (0,05), maka keputusan dari pengujian homogenitas dalam variabel ini adalah data berasal dari populasi yang homogen.

Uji Linearitas Pengetahuan Kemampuan Pengetahuan (Y) Terhadap Pemanfaatan *E-Journal* (X_1)

Hasil pengolahan data pengujian signifikansi dan linearitas pengetahuan kemampuan kepastakaan (Y) terhadap pemanfaatan *e-journal* (X_1) diketahui bahwa nilai Sig. deviation from linearity sebesar 0.353 $>$ 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pemanfaatan *e-journal* dengan kemampuan pengetahuan kepastakaan.

Uji Linearitas Pengetahuan Kemampuan Pengetahuan (Y) Terhadap Motivasi Belajar (X₂)

Hasil pengolahan data pengujian signifikansi dan linearitas pengetahuan kemampuan kepastakaan (Y) terhadap motivasi belajar (X₂) memperlihatkan nilai Sig. deviation from linearity sebesar $0.087 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara motivasi belajar dengan kemampuan pengetahuan kepastakaan.

Adapun uji hipotesis nya sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama berbunyi terdapat hubungan antara pemanfaatan *e-journal* (X₁) dengan kemampuan pengetahuan kepastakaan (Y). Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi sederhana. Untuk menguji hipotesis ini dikemukakan hipotesis nol bahwa tidak terdapat hubungan positif antara kedua variabel ($\beta = 0$) lawan hipotesis alternatif (H_a) terdapat hubungan positif antara kedua variabel ($\beta \neq 0$). Untuk menguji ini dikemukakan bahwa hipotesis nol jika model regresi linier sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksi kemampuan pengetahuan kepastakaan yang dipengaruhi oleh pemanfaatan *e-journal*, sedangkan hipotesis alternatif jika model regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi kemampuan pengetahuan kepastakaan yang dipengaruhi oleh pemanfaatan *e-journal*. Kaidah pengujian berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Sedangkan kaidah nilai probabilitas jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Adapun hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Anova untuk Regresi Linier X_1 dan Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1710.858	1	1710.858	20.071	.000 ^b
	Residual	13979.678	164	85.242		
	Total	15690.536	165			

a. Dependent Variable: Pengetahuan_Kepustakaan

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan_Ejournal

Berdasarkan tabel diatas diketahui harga F_{hitung} adalah sebesar 20,071, sedangkan F_{tabel} adalah sebesar 3,90. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,071 > 3,90$) maka H_0 ditolak. Hal ini juga terlihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,000 terlihat bahwa nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitasnya ($0,000 < 0,005$) maka H_0 ditolak. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa koefisien arah regresi Y atas X_1 signifikan pada taraf 0,05 yaitu model regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi hubungan kemampuan pengetahuan kepastakaan dan pemanfaatan *e-journal*.

Bentuk hubungan antara kemampuan pengetahuan kepastakaan dengan pemanfaatan *e-journal* ditunjukkan dengan persamaan regresi $\bar{Y} = 64.354 + 0.303 X_1$ sebagaimana yang ditunjukkan oleh tabel 2 Berikut:

Tabel 2. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Pengetahuan Kemampuan Kepustakaan (Y) Terhadap Pemanfaatan *E-Journal* (X_1)

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	64.354	6.591		9.765	.000
1 Pemanfaatan_Ejournal	.303	.068	.330	4.480	.000

a. Dependent Variable: Pengetahuan_Kepustakaan

Persamaan regresi yabel 2 di atas dapat diartikan bahwa untuk setiap kenaikan 1 unit pemanfaatan *e-journal* diikuti pula oleh kenaikan skor pengetahuan kemampuan kepastakaan sebesar 0,303 unit dengan konstanta 64,354. Persamaan regresi $\bar{Y} = 64.354 + 0.303 X_1$ yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan hubungan kemampuan pengetahuan kepastakaan yang dipengaruhi oleh pemanfaatan *e-journal* akan diuji apakah valid. Untuk menguji kevalidan persamaan regresi digunakan dua cara yaitu uji t dan berdasarkan teknik probabilitas. Untuk menguji hipotesis ini dikemukakan bahwa H_0 tidak terdapat hubungan antara kemampuan pengetahuan kepastakaan dengan pemanfaatan *e-journal*, H_a terdapat hubungan antara kemampuan pengetahuan kepastakaan dengan pemanfaatan *e-journal*.

Perhitungan uji t apabila dilihat dalam tabel maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. t_{hitung} diketahui sebesar 4,480, sedangkan t_{tabel} didapat sebesar 1,97453 dengan perhitungan $t_{tabel} = \alpha/2$; $n-k-1$ maka $0,05/2$; $166-1-1$ didapat hasil $0,025$; 164 . Maka H_a teruji kebenarannya dan dapat diterima yaitu terdapat

hubungan antara kemampuan pengetahuan kepustakaan dengan pemanfaatan *e-journal*. Atau dengan kata lain semakin tinggi pemanfaatan *e-journal* maka semakin tinggi pula kemampuan pengetahuan kepustakaan yang dimiliki oleh para mahasiswa.

Koefisien korelasi didapat dengan analisis korelasi, sedangkan pengujian keberartiannya menggunakan uji t, H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{tabel} dengan derajat bebas $n-2 = 166-2 = 164$ pada taraf signifikansi 0,05 untuk satu sisi kanan adalah $t_{tabel} = 1,97462$.

Hasil perhitungan mengenai hubungan antara kemampuan pengetahuan kepustakaan dengan pemanfaatan *e-journal* ditunjukkan oleh koefisien korelasi r_{y1} sebesar 0.330. Untuk menguji keberartian koefisien regresi Y atas X_1 tersebut dilakukan uji t yang menghasilkan t_{hitung} sebesar 4,480. Sedangkan t_{tabel} sebesar 1,97453. Koefisien korelasi signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,480 > 1,97453$) sehingga hipotesis nol ditolak. Karena hipotesis penelitian yang menyatakan “terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan *e-journal* dengan kemampuan pengetahuan kepustakaan para mahasiswa” teruji dan diterima.

Dengan mengkuadratkan koefisien korelasi $r_{y1} = 0,330$ didapatkan koefisien determinasi $r_{y1}^2 = 0,109$ yang menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-journal* menyumbang 10,9 % terhadap variasi didalam kemampuan pengetahuan kepustakaan.

Tabel 3. Koefisien Korelasi antara Y dengan X_1 Model
Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.330 ^a	.109	.104	9.233

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan_Ejournal

Selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan antara kedua variabel dengan mengontrol pengaruh motivasi belajar dilakukan analisis korelasi parsial, H_0 ialah tidak terdapat hubungan secara signifikan antara pemanfaatan *e-journal* dengan kemampuan pengetahuan kepustakaan jika motivasi belajar tetap. H_a ialah terdapat hubungan secara signifikan antara pemanfaatan *e-journal* dengan kemampuan pengetahuan kepustakaan jika motivasi belajar tetap. Dalam penelitian ini pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 5%. Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti kita mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanya-banyaknya 5%. Perhitungan koefisien korelasi parsial antara X_1 dan Y dengan X_2 dikontrol dengan hasil seperti dibawah ini.

Tabel 4. Koefisien Korelasi Parsial Antara X_1 dan Y dengan X_2 dikontrol
Correlations

Control Variables		Pengetahuan_Kepustakaan	Pemanfaatan_Ejournal
Motivasi_Belajar	Correlation	1.000	.329
	Significance (2-tailed)	.	.000
	n	0	163
	Correlation	.329	1.000
	Significance (2-tailed)	.000	.
	Df	163	0

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Dari analisis korelasi parsial terlihat bahwa dengan mengontrol (membiarkan tetap pengaruh) motivasi belajar $r_{x_1, x_2, y} = 0,329$. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang lemah antara pemanfaatan *e-journal* dengan kemampuan pengetahuan kepastakaan jika motivasi belajar dibuat tetap. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, artinya semakin tinggi pemanfaatan *e-journal* maka semakin meningkat kemampuan pengetahuan kepastakaan. Selanjutnya uji signifikansi koefisien korelasi parsial digunakan untuk menguji apakah hubungan yang terjadi itu berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi).

Nilai signifikan yaitu P value ($0,000 < 0,025$) artinya bahwa terdapat hubungan secara signifikan antara pemanfaatan *e-journal* dengan kemampuan pengetahuan kepastakaan, jika motivasi belajar dibuat tetap. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-journal* memberikan pengaruh independent, terlepas dari pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan pengetahuan kepastakaan. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *e-journal* berhubungan dengan kemampuan pengetahuan kepastakaan.

Keberartian koefisien korelasi parsial dapat diuji dengan uji-t sebagai berikut:

$$t_{HY1,2} = \frac{r_{y1,2}\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_{y1,2}^2}} = \frac{4,20}{0,95} = 4,43$$

Diketahui $t_{tabel} = 1,97462$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,43 > 1,97462$ maka H_0 ditolak dan disimpulkan korelasi antara pemanfaatan *e-journal* dengan kemampuan pengetahuan kepastakaan jika motivasi belajar dikendalikan sebesar 0,329 tergolong lemah. Dengan tingkat signifikansi korelasi tersebut memberikan kesimpulan bahwa “dengan mengendalikan motivasi belajar, terdapat hubungan yang berarti antara pemanfaatan *e-journal* dengan kemampuan pengetahuan kepastakaan”.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua berbunyi terdapat hubungan antara motivasi belajar (X_2) dengan kemampuan pengetahuan kepastakaan (Y). Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi sederhana. Untuk menguji hipotesis ini dikemukakan hipotesis nol bahwa tidak terdapat hubungan positif antara kedua variabel ($\beta = 0$) lawan hipotesis alternatif (H_a) terdapat hubungan positif antara kedua variabel ($\beta \neq 0$). Untuk menguji ini dikemukakan bahwa hipotesis nol jika

model regresi linier sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksi kemampuan pengetahuan kepastakaan yang dipengaruhi oleh motivasi belajar, sedangkan hipotesis alternatif jika model regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi kemampuan pengetahuan kepastakaan yang dipengaruhi oleh motivasi belajar.

Kaidah pengujian berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Sedangkan kaidah nilai probabilitas jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Adapun hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Anova untuk Regresi Linier X_2 dan Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.071	1	20.071	.210	.647 ^b
	Residual	15670.465	164	95.552		
	Total	15690.536	165			

a. Dependent Variable: Pengetahuan_Kepustakaan

b. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar

Berdasarkan tabel diatas diketahui harga F_{hitung} adalah sebesar 0,210, sedangkan F_{tabel} adalah sebesar 3,90. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,210 < 3,90$) maka H_0 diterima. Hal ini juga terlihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,647 terlihat bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai probabilitasnya ($0,647 > 0,005$) maka H_0 diterima. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak, atau tidak terdapat hubungan positif antara kemampuan pengetahuan kepastakaan dengan motivasi belajar. Oleh karena hipotesis yang diajukan ditolak maka pengujian lainnya tidak perlu dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga berbunyi terdapat hubungan antara pemanfaatan *e-journal* dan motivasi belajar secara simultan dengan kemampuan pengetahuan kepastakaan. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi berganda. Untuk menguji hipotesis ini dikemukakan hipotesis nol bahwa tidak terdapat hubungan positif antara kedua variabel bebas dengan variabel terikat ($\beta = 0$) lawan hipotesis alternatif (H_a) terdapat hubungan positif antara kedua variabel bebas dengan variabel terikat ($\beta \neq 0$). Koefisien korelasi berganda didapatkan dari analisis regresi ganda, sedangkan pengujian signifikansinya dengan uji F.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis ketiga dengan uji F. H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana F_{tabel} adalah 3,90. Hasil pengujian hipotesis ini disajikan dalam tabel 6 berikut:

Tabel 6. Anova untuk Regresi Linier X_1, X_2 dan Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1712.586	2	856.293	9.985	.000 ^b

Residual	13977.950	163	85.754
Total	15690.536	165	

a. Dependent Variable: Pengetahuan_Kepustakaan

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan_Ejournal, Motivasi_Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diatas didapat harga F_{hitung} sebesar 9,985. Sedangkan F_{tabel} 3,90. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hal ini menunjukkan bahwa koefisien arah regresi linear $\bar{Y} = 66.348 + (-0.024)X_1 + 0.302 X_2$ signifikan pada taraf 0,05 dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Uji Signifikansi Regresi Hubungan antara Pemanfaatan *E-Journal* dan Motivasi Belajar Secara Simultan dengan Kemampuan Pengetahuan Kepustakaan

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	66.348	15.522		4.274	.000
1 Motivasi_Belajar	-.024	.172	-.011	-.142	.887
Pemanfaatan_Ejournal	.302	.068	.329	4.443	.000

a. Dependent Variable: Pengetahuan_Kepustakaan

Perhitungan regresi korelasi ganda antara variabel pemanfaatan *e-journal* dan motivasi belajar dengan kemampuan pengetahuan kepustakaan menghasilkan korelasi ganda $r_{y1,2}$ adalah 0,330. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-journal* dan motivasi belajar secara bersama-sama berhubungan dengan kategori hubungan rendah dengan kemampuan pengetahuan kepustakaan.

Pengujian signifikansi koefisien regresi ganda menghasilkan besaran F_{hitung} 9,985 (lihat tabel 6) sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 adalah 3,90. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti regresi berganda signifikan. Dengan demikian H_a diterima atau teruji kebenarannya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pemanfaatan *e-journal* dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan kemampuan pengetahuan kepustakaan.

Tabel 8. Uji Signifikansi Korelasi Ganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.330 ^a	.109	.098	9.260

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan_Ejournal, Motivasi_Belajar

Dengan mengkuadratkan koefisien korelasi ganda $R_{y1,2} = 0,330$ didapatkan koefisien determinasi ganda $R^2_{y1,2} = 0,109$ yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama pemanfaatan *e-journal* dan motivasi belajar menyumbang 33% terhadap variabel didalam kemampuan pengetahuan kepustakaan. Koefisien determinasi r^2 adalah sebesar 0,330 ini menunjukkan bahwa 95% variasi yang terjadi pada kemampuan pengetahuan kepustakaan dijelaskan oleh pemanfaatan *e-journal* dan motivasi belajar.

Tabel 9. Rangkuman Hasil Regresi Linear Berganda

$R_y (1,2)$	$R_y^2 (1,2)$	Df	Harga F		Keterangan
			Hitung	Tabel	
0,330	0,109	2 : 166	9,985	3,90	Terdapat pengaruh ketiga variabel

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9,985 > 3,90$ harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut = $n-k-1 = 163$ adalah 3,90.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan beberapa uji untuk mendapatkan jawaban dari hasil hipotesis yang dimiliki, maka hasilnya dapat dilihat pada pembahasan berikut.

1. Hipotesis Pertama

Berdasarkan kaidah pengujian yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Sedangkan kaidah nilai probabilitas jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Maka hipotesis pertama mendapatkan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,071 > 3,90$) maka H_0 ditolak. Hal ini juga terlihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,000 terlihat bahwa nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitasnya ($0,000 < 0,005$) maka H_0 ditolak, yang berarti H_a diterima.

Berdasarkan perhitungan uji t maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,480 > 1,97453$. Maka H_a teruji kebenarannya dan dapat diterima yaitu terdapat hubungan antara kemampuan pengetahuan kepustakaan dengan pemanfaatan *e-journal*. Semakin tinggi pemanfaatan *e-journal* maka semakin tinggi pula kemampuan pengetahuan kepustakaan yang dimiliki oleh para mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa untuk memanfaatkan *e-journal* para mahasiswa membutuhkan *skill* atau kemampuan pengetahuan kepustakaan.

2. Hipotesis Kedua

Berdasarkan kaidah pengujian perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Sedangkan kaidah nilai probabilitas jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Apabila dilihat dari hasil perhitungan hipotesis harga F_{hitung} adalah sebesar 0,210, sedangkan F_{tabel} adalah sebesar 3,90. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,210 < 3,90$) maka H_0 diterima. Hal ini juga terlihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,647 terlihat bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai probabilitasnya ($0,647 > 0,005$) maka H_0 diterima. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak, atau tidak terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan kemampuan pengetahuan kepustakaan.

Hasil penelitian ini sangat bertentangan dengan peran motivasi dalam belajar dan pembelajaran. Dalam bukunya Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa

ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, diantaranya adalah menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar. Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seseorang dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya. Sebagai contoh seorang siswa akan memecahkan materi matematika dengan bantuan tabel logaritma. Tanpa bantuan tabel itu anak tersebut tidak dapat menyelesaikan tugas matematikanya. Upaya untuk mencari tabel logaritma tersebut merupakan peran motivasi yang dapat menimbulkan penguatan belajar. Sama halnya dengan kebutuhan mahasiswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen dengan cara mencari jawaban dengan menggali kemampuan pengetahuan kepustakaan yang dimiliki, juga termasuk peran motivasi yang dapat menimbulkan penguatan belajar.

Sama halnya dengan penelitian terdahulu yang menghasilkan analisis bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan pemanfaatan perpustakaan, yang artinya apabila para mahasiswa secara aktif memanfaatkan perpustakaan dengan segala koleksi yang ada didalamnya, mereka dengan sendirinya akan memiliki kemampuan pengetahuan kepustakaan yang baik.

Siswa yang memiliki motivasi belajar maka akan serius dan tertarik dalam pembelajaran sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Sama halnya dengan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar akan memiliki kemampuan pengetahuan kepustakaan yang baik, dengan kemampuan pengetahuan kepustakaan tersebut mahasiswa akan dengan mudah mengerjakan tugas-tugas perkuliahannya sehingga akan mendapatkan hasil belajar memuaskan.

Ada beberapa kemungkinan alasan kenapa H_a ditolak, atau tidak terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan kemampuan pengetahuan kepustakaan. Yaitu antara lain: a) Data dilapangan atau hasil angket tidak mendukung hipotesis, b) Waktu penelitian yang sangat terbatas, c) Agar didapatkan hasil angket yang baik penelitian harus dilakukan berulang kali

Untuk itu besar harapan peneliti agar penelitian ini kelak dapat disempurnakan. Agar hasil hipotesis seiring dengan teori yang ada.

3. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji hipotesis ketiga didapat harga F_{hitung} sebesar 9,985. Sedangkan F_{tabel} 3,90. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berganda signifikan. Dengan demikian H_a diterima atau terdapat hubungan antara pemanfaatan *e-journal* dan motivasi belajar dengan kemampuan pengetahuan kepustakaan namun dengan tingkat hubungan koefisien korelasi rendah (0,330).

Keterbatasan Penelitian

Penelitian dengan judul Hubungan antara Pemanfaatan *E-Journal* dan Motivasi Belajar dengan Kemampuan Pengetahuan Kepustakaan ini berfokus pada pengujian korelasi atau hubungan antara ketiga variabelnya. Untuk keperluan ini, peneliti menggunakan uji analisis regresi, dan uji analisis korelasi dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 21. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah berhubungan dengan sulitnya peneliti mendapatkan data secara jujur dari hasil angket yang disebar, tingkat keseriusan responden dalam mengisi

angket, selain itu waktu penelitian yang sangat terbatas, karena seyogyanya penelitian harus dilakukan berulang kali sehingga pengukuran dalam penelitian ini masih dikatakan belum akurat.

KESIMPULAN

Adapun beberapa kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut: 1) Pemanfaatan *e-journal* di lingkungan Universitas wilayah Jakarta timur (khususnya Universitas Darma Persada dan Universitas Mohammad Husni Thamrin) mempunyai hubungan positif dengan kemampuan pengetahuan kepastakaan yang mereka miliki. Dari hasil penelitian diketahui semakin tinggi pemanfaatan *e-journal* maka semakin tinggi pula kemampuan pengetahuan kepastakaan yang dimiliki oleh para mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa untuk memanfaatkan *e-journal* para mahasiswa membutuhkan *skill* atau kemampuan pengetahuan kepastakaan. 2) Motivasi belajar para mahasiswa diketahui tidak berhubungan dengan kemampuan pengetahuan kepastakaan yang mereka miliki. Hal ini dibuktikan dengan hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu sebesar $0,210 < 3,90$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, begitu juga terlihat dalam kaidah nilai probabilitas jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak., apabila dilihat dalam nilai probabilitas ini ($0,647 > 0,005$) maka H_0 diterima. Yang artinya tidak terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan kemampuan pengetahuan kepastakaan. 3) Pemanfaatan *e-journal* dan motivasi belajar secara bersama-sama berhubungan, karena diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $9,985 > 3,90$. Dengan demikian H_a diterima atau saling berhubungan antara pemanfaatan *e-journal* dan motivasi belajar dengan kemampuan pengetahuan kepastakaan namun dengan tingkat hubungan koefisien korelasi rendah yaitu sebesar 0,330.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M., Sardiman. (2016). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Andrianty, Ety. (2005). "Pemanfaatan Jurnal Elektronik dan Kemuktahiran Informasi yang Disitir dalam Publikasi Primer", *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 14(2) : 26.
- Azwar, Muhammad. (2017). "Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi, Dalam Penulisan Skripsi Di Institut Pertanian Bogor." *Libraria*, 5(1): 8.
- Basuki, Sulisty. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djaali. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Fauziah, Amni. (2017). "Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang." *Jurnal JPSPD*, 4(1): 48.

- Firdaus, Anisah. (2013). *Taksonomi Bloom (Ranah Afektif, Kognitif dan Psikomotor)*. (<http://firdausanisaa.blogspot.com/2013/12/taksonomi-bloom-ranah-afektif-kognitif.html>).
- Fraenkel, J.R dan Wellen, N.E. (2008). *How to Design and Evaluate Research in Education*, NewYork: McGraw Hill.
- Harisyah. "Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makasar." *Jurnal Ilmu Perpustakaan Informasi dan Kearsipan*, 1(3):82.
- HS, Lasa. (1999). *Pengelolaan Terbitan Berseri*. Jakarta : Kanisius.
https://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom
Jurnal Promosi : Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro. 3(1):75.
- Kurniasari, Ana. (2014). *Pemanfaatan Jurnal Elektronik Terhadap Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*, (http://digilib.uin-suka.ac.id/15024/1/1220010002_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf).
- Mirzaqon, Abdi. (2018). "Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive Writing." *Jurnal BK UNE*. 8(01).
- Reitz. *ODLIS: Online Dictionary of Library and Information Scien*.
- Revianandha, Pratama. (2018). *Pengaruh Sikap Siswa Tentang Cara Mengajar Guru Dan Penggunaan Alat Bantu Pembelajaran IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smp Kelas VIII Di Kecamatan Godean Tahun Ajaran 2012/2013*, (<http://eprints.uny.ac.id/21859/6/BAB%20II.pdf>).
- Robbins. (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rusydi, Ibnu. (2014). Pemanfaatan E-journal Sebagai Media Informasi Digital, *Jurnal Iqra'*, 08(02): 200 – 210.
- Rusydi, Ibnu. (2014). Pemanfaatan E-Journal Sebagai Media Informasi Digital, *Jurnal Iqra'* 08(02): 201.
- S, Sadirman Arif. (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sriyanto. (2019). *Pengertian Kemampuan*, (28 Februari 2019), <http://ian43.wordpress.com/2010/12/23/pengertian-kemampuan/>
- Suprihatin, Siti. (2015). "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa."
- Syardiansyah. (2016). "Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II)." *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5(1): 440.
- Uno, Hamzah B. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. (2017). *Teori Motivasi & Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Zakia, Hafid Dotuz. (2014). Hubungan antara Motivasi Belajar terhadap Pemanfaatan Perpustakaan oleh Siswa MAN 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Program studi Ilmu Perpustakaan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.